

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### A. Kesimpulan

1. Perencanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Walisongo Pecangaan Jepara dilaksanakan awal tahun pelajaran, dengan terlebih dahulu mengidentifikasi masalah, menentukan tujuan dan menentukan waktu pelaksanaan yang berdasarkan hasil analisis supervisi dan pemantauan proses pembelajaran sebelumnya. Pada tahapan penyusunan program supervisi akademik ini, kepala sekolah bersama dengan wakasek kurikulum, dan wakasek penjamin mutu menyusun program supervisi yang meliputi: (a) program tahunan; (b) program semester; (c) program kunjungan kelas.

Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Walisongo Pecangaan Jepara dilaksanakan melalui supervisi tidak langsung meliputi; kegiatan forum pertemuan MGMP, workshop, rapat bulanan, dan pada situasi-situasi observasi yang tidak secara formal. Supervisi langsung meliputi; Kunjungan kelas yaitu observasi terhadap pelaksanaan proses belajar mengajar mulai dari tahap pendahuluan, tahap kegiatan inti, dan kegiatan evaluasi hasil pembelajaran.

Evaluasi atas pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pembelajaran di SMA Walisongo Pecangaan Jepara dilaksanakan oleh kepala sekolah dibantu oleh Wakasek kurikulum, tim penjamin mutu, dan guru senior yang telah didelegasikan untuk ikut

melakukan kegiatan supervisi pada teman sejawatnya secara periodik yaitu pada akhir semester ganjil dan akhir semester genap setelah pelaksanaan program semester yang telah ditetapkan. Hasil Evaluasi pelaksanaan supervisi akademik di SMA walisongo Jepara digunakan untuk: memperbaiki program supervisi pada tahun berikutnya, menindaklanjuti kesulitan dan permasalahan yang diterapkan guru dalam pembelajaran, menemukan pendekatan yang tepat terhadap masing-masing guru dengan karakter dan kemampuan yang beragam.

2. Pelaksanaan supervisi akademik kepala sekolah di SMA walisongo Jepara terdapat faktor kendala dan pendukung yang dihadapi oleh kepala sekolah, beberapa kendala tersebut adalah sebagai berikut: dalam mengatur waktu, administrasi atau perangkat pembelajaran dan alat pembelajaran yang terbatas, sehingga dalam proses pembelajaran kurang begitu mendukung. Adapun faktor pendukungnya yaitu fasilitas sudah cukup memadai, begitu pula tenaga/pegawai mereka sudah memahami tugas masing-masing.
3. Hasil peningkatan mutu pembelajaran melalui supervisi akademik kepala sekolah di SMA Walisongo Pecangaan Jepara yaitu a) Meningkatnya kemampuan guru dalam menyusun perangkat pembelajaran, mulai dari pembuatan silabus, RPP, Program semester, dan program tahunan. b) Meningkatnya kemampuan guru-guru dalam melaksanakan proses pembelajaran, meliputi tahap pendahuluan, tahap pelaksanaan, dan tahap evaluasi belajar siswa. c) Meningkatnya kemampuan guru dalam mengevaluasi hasil belajar siswa, meliputi ulangan sumatif, ulangan formatif laporan hasil evaluasi, program perbaikan dan pengayaan.

d) Peserta didik mengikuti proses pembelajaran dengan aktif apabila guru dalam melaksanakan proses pembelajaran menggunakan strategi dan metode yang dapat menarik minat peserta didik. e) Tumbuhnya minat belajar dan antusiasme siswa dalam mengikuti proses pembelajaran apabila guru dapat menghidupkan suasana kelas yang dapat menarik minat siswa.

## **B. Saran-Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh dari temuan penelitian dan pembahasan, dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi Kepala Sekolah, sebagai bahan informasi yang berguna untuk selalu meningkatkan kompetensi supervisi akademik, sehingga fungsi controlling pada diri kepala sekolah mewedahi dan menjembatani berbagai hambatan dan kesulitan guru dalam meningkatkan mutu pembelajaran.
2. Bagi guru sebagai bahan informasi yang berguna untuk terus meningkatkan kinerjanya.
3. Bagi peneliti selanjutnya, agar melakukan penelitian lebih spesifik lagi supaya hasil penelitiannya lebih mendalam berkaitan dengan supervisi akademik kepala sekolah.